

GELONTORKAN DANA Rp122 JUTA, DISHUB SUKOHARJO SIAPKAN 7 BUS UNTUK PROGRAM MUDIK GRATIS LEBARAN 2024



Sumber Gambar:

<https://asset-2.tstatic.net/solo/foto/bank/images/Ilustrasi-Terminal-Sukoharjo.jpg>

Isi Berita:

TRIBUNSOLO.COM, SUKOHARJO - Dinas perhubungan (Dishub) Sukoharjo kembali mempersiapkan program mudik Gratis pada momentum lebaran 2024 mendatang.

Program mudik gratis ini sebagai langkah untuk memudahkan perjalanan pulang kampung bagi warga Sukoharjo yang akan merayakan hari raya Idul Fitri.

Setidaknya, ada tujuh armada bus yang akan disiapkan Dishub Sukoharjo untuk program mudik gratis.

Tujuh armada bus itu nantinya akan menjemput perantau dari Jabodetabek menuju Kota Makmur.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo Toni Sri Buntoro menjelaskan pihaknya telah melakukan persiapan matang untuk mengoptimalkan pelaksanaan program ini.

"Kami (Dishub Sukoharjo) berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat yang ingin merayakan Lebaran bersama keluarga, program mudik ini yang diselenggarakan tiap setahun sekali," ujar Toni kepada TribunSolo.com, Senin (29/1/2024)

Selain itu, Program mudik gratis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kebahagiaan warga Sukoharjo.

Lebih lanjut, Toni mengaku untuk dana pengadaan armada bus program mudik gratis ini memanglah tidak sedikit.

"Rencananya nanti ada tujuh armada bus untuk program mudik gratis ini, dengan anggaran dari Rp122,5 juta," paparnya.

Jika dibandingkan tahun 2023 lalu, Dishub Sukoharjo saat itu memfasilitasi empat armada bus.

"Tahun kemarin (2023) itu kami menyiapkan empat busa, dengan anggaran dana kurang dari Rp 70 juta, tahun ini berarti tambah tiga armada bus untuk program mudik gratis," terangnya.

Disinggung mengenai antusias warga Sukoharjo tahun 2023 lalu, Toni menuturkan peminat program ini cukup banyak.

Sehingga tidak mampu mengakomodasi permintaan seluruh perantau asal Kota Makmur tahun lalu.

"Hanya hitungan hari saja tahun lalu sampai kehabisan tempat duduk, tidak bisa terangkut semuanya, maka tahun ini akan kami tambah," imbuhnya.

Sementara itu, dengan adanya program mudik gratis ini, diharapkan dapat mengurangi beban ekonomi masyarakat dalam merayakan Lebaran

Sumber Berita:

1. <https://solo.tribunnews.com/2024/01/29/gelontorkan-dana-rp122-juta-dishub-sukoharjo-siapkan-7-bus-untuk-program-mudik-gratis-lebaran-2024>, "Gelontorkan Dana Rp122 Juta, Dishub Sukoharjo Siapkan 7 Bus untuk Program Mudik Gratis Lebaran 2024", tanggal 29 Januari 2024.
2. <https://radarsolo.jawapos.com/sukoharjo/844020258/momen-lebaran-pemkab-sukoharjo-bakal-siapkan-7-bus-mudik-gratis>, "Momen Lebaran, Pemkab Sukoharjo Bakal Siapkan 7 Bus Mudik Gratis", tanggal 24 Januari 2024.

Catatan :

- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
 - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
 - b. Pasal 24
 - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.

- 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
- a) Belanja Daerah; dan
 - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
- c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
- d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
- e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah
- Lampiran
- D. Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi